

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kabupaten Asahan adalah sebuah kabupaten yang terletak di Sumatera Utara, Indonesia. Kabupaten ini dengan ibukota Kisaran dan mempunyai luas wilayah 3.732,97 km². Kabupaten Asahan memiliki 25 kecamatan, 27 kelurahan dan 204 desa. Salah satu kecamatan dari kabupaten asahan ialah Kecamatan Air Joman. Kecamatan Air Joman memiliki luas wilayah 98,0944 km², dan memiliki 6 desa , 1 kelurahan, dan 61 dusun. Kecamatan Air Joman terdapat 7 sekolah SMA negeri dan swasta sederajat diantaranya 2 SMA negeri sederajat dan 5 SMA swasta sederajat (Bappeda Asahan, 2018).

Wabah virus corona terjadi pada akhir 2019. Dengan adanya wabah tersebut, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan peraturan pemerintah (PP) No. 2 Tahun 2020 tentang pembatasan sosial berskala besar dalam rangka percepatan penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid- 19) dan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang penetapan kedaruratan kesehatan masyarakat virus corona (Jamilah, 2020: 148).

“Covid-19 merupakan salah satu virus yang berasal dari cina. Salah satu dampak dalam penyebaran Covid 19 adalah bidang pendidikan mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi dan permasalahan di sekolah dalam masa pandemi Covid 19 yaitu penguasaan teknologi yang masih kurang, jaringan internet yang tidak menjangkau, kuota internet terbatas” (Mulyadi, 2020: 13).

Pembelajaran online adalah proses pembelajaran yang dalam pelaksanaannya memerlukan fasilitas pendukung yaitu internet. Ada beberapa kelebihan yang bisa kita rasakan bila menggunakan pembelajaran online ini dimana siswa memiliki fleksibilitas dalam waktu dan proses belajar (Wisacita, 2020:611). Menurut penelitian Dewi (Wisacita, 2020:611) menyatakan bahwa “pembelajaran daring mengalami beberapa dampak positif dan negatif bagi siswa, dampak positif dalam penelitian ini siswa mengalami peningkatan keaktifan dan mengurangi rasa bosan”. Pembelajaran daring ini dinilai lebih efektif jika guru bersinergi dengan orang tua dan melakukan pemantauan pembelajaran daring, dan memiliki fasilitas pendukung pembelajaran daring. Adapun dampak negatif yang diterima oleh para pendidik, peserta didik, wali murid yaitu belum adanya budaya belajar online, keterbatasan biaya pulsa internet, sekolah perlu adaptasi lebih dengan pembelajaran online, lemahnya kreativitas pengajar, keterbatasan teknologi yang dimiliki, gangguan sinyal dalam belajar daring, kejenuhan pembelajaran daring dialami guru dan siswa (Wisacita, 2020).

Berdasarkan survei yang peneliti lakukan di salah satu sekolah SMA yang ada dikecamatan air joman, yang mana saat ini terjadi perubahan sistem pembelajaran mulai dari tatap muka hingga sekarang menjadi daring/

pembelajaran jarak jauh yang mengharuskan menggunakan jaringan internet sesuai dengan peraturan Kemendikbud tentang upaya pencegahan wabah virus corona maka sekolah SMA yang ada di Kecamatan Air Joman mengikuti peraturan pemerintah untuk melaksanakan proses belajar dirumah/ jarak jauh secara online. Melihat fakta tersebut maka guru dituntut untuk mempersiapkan metode pembelajaran dari rumah yang diharapkan mampu untuk memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan harapan.

Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran biologi secara online di sekolah SMA yang ada di Kecamatan Air Joman maka saya melakukan wawancara dengan salah satu guru biologi yang ada di sekolah SMA yang ada di Kecamatan Air Joman bahwa terdapat beberapa masalah yang ditemukan selama pembelajaran daring yaitu: 1) Pola pengajaran yang biasanya dilakukan di sekolah tidak dapat sepenuhnya dilakukan secara online, 2) Kurangnya fasilitas penunjang proses pembelajaran daring, 3) Kurangnya pemahaman teknologi guru dalam menggunakan aplikasi/ media belajar yang mendukung proses pembelajaran secara daring.

Dari uraian diatas Peneliti mengambil judul **“Efektivitas Penerapan Pembelajaran Daring Pada Materi Biologi DI SMA SeKecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penerapan pembelajaran daring pada materi biologi efektif di laksanakan di SMA se Kecamatan Air Joman, kabupaten asahan?
2. Seberapa efektif penerapan pembelajaran daring pada materi biologi dilaksanakan di SMA se Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran daring pada materi biologi efektif di laksanakan di SMA se Kecamatan Air Joman, kabupaten asahan.
2. Untuk mengetahui seberapa efektif penerapan pembelajaran daring pada materi biologi dilaksanakan di SMA se Kecamatan Air Joman, Kabupaten Asahan

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa, dapat meningkatkan hasil belajar serta meningkatkan pengetahuan teknologi siswa selama proses pembelajaran daring.
2. Bagi Guru, dapat menjadi tolak ukur dan bahan pertimbangan guna melakukan pembenahan serta koreksi diri bagi pengembangan profesionalisme dalam pelaksana tugas profesinya.
3. Bagi Sekolah, Penelitian Ini dapat membantu meningkatkan pembinaan profesional dan supervise kepada guru secara lebih efektif dan efisien.